



ONLINE LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA: SEBUAH STUDI META-ANALISIS

ONLINE LEARNING AND STUDENTS' LEARNING MOTIVATION: A META- ANALYSIS STUDY

Musawira

Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
Email: musawira@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received August 28, 2024
Revised September 16, 2024
Accepted October 10, 2024
Available online October 15, 2024

Kata Kunci:

Pembelajaran Online,
Motivasi Belajar, Meta-
Analisis

Keywords:

Online Learning, Learning
Motivation, Meta-Analysis

ABSTRAK

Pembelajaran daring telah menjadi metode yang semakin populer di berbagai institusi pendidikan, terutama setelah pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui pendekatan meta-analisis. Sebanyak 8 artikel yang relevan dianalisis, menghasilkan ukuran efek gabungan sebesar 0.80, yang tergolong efek besar. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa secara signifikan, terutama jika didukung oleh desain pembelajaran yang interaktif dan teknologi yang memadai. Namun, variasi hasil di antara penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kualitas platform, keterlibatan dosen, dan aksesibilitas teknologi memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran daring. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran daring dan mengidentifikasi faktor-faktor moderasi yang dapat meningkatkan efektivitasnya.

ABSTRACT

Online learning has become an increasingly popular method in various educational institutions, especially after the COVID-19 pandemic. This study aims to evaluate the effect of online learning on students' learning motivation through a meta-analysis approach. A total of 8 relevant articles were analyzed, resulting in a combined effect size of 0.80, which is considered a large effect. This result suggests that online learning can significantly improve students' learning motivation, especially when supported by interactive learning design and adequate technology. However, the variation in results among studies suggests that factors such as platform quality, lecturer engagement, and technology accessibility play an important role in the success of online learning. This study provides recommendations for educational institutions to improve the quality of online learning and identify moderating factors that can increase its effectiveness.

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital saat ini mengalami transformasi yang sangat signifikan dengan kemunculan berbagai platform pembelajaran daring (*online learning*). Dengan adanya pandemi global COVID-19 yang memaksa banyak institusi pendidikan untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh, fenomena ini semakin mendapatkan perhatian. Pembelajaran daring menawarkan fleksibilitas dalam hal waktu dan lokasi, tetapi juga menimbulkan tantangan bagi mahasiswa dalam hal motivasi belajar.

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi sejauh mana online learning ini mempengaruhi motivasi akademik mahasiswa, khususnya di tingkat perguruan tinggi.

Motivasi belajar adalah faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena dapat mempengaruhi sejauh mana mahasiswa terlibat dalam pembelajaran, berusaha keras, dan mencapai tujuan akademik mereka (Karataş & Erden, 2014). Menurut teori motivasi, terdapat dua jenis motivasi yang dominan, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Emda, 2018). Pembelajaran daring, yang melibatkan interaksi melalui platform digital, mengubah cara mahasiswa berinteraksi dengan materi dan pengajarnya dapat mempengaruhi tingkat motivasi mereka dalam belajar (Zaitun et al., 2020). Oleh karena itu, memahami pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar memerlukan kajian lebih mendalam mengenai dinamika ini.

Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai pembelajaran daring dan motivasi belajar, hasilnya masih bervariasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi mahasiswa karena fleksibilitas dan kontrol atas waktu belajar (İzmirli & İzmirli, 2015; Keskin & Yurdugül, 2020; Zaitun et al., 2020), sementara yang lain menemukan bahwa mahasiswa cenderung merasa kurang termotivasi karena keterbatasan interaksi langsung dan kurangnya rasa kedekatan dengan pengajaran (Kuo et al., 2014; Kim et al., 2012). Perbedaan hasil ini menimbulkan pertanyaan besar: apakah pembelajaran daring secara konsisten mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, atau ada faktor lain yang berperan dalam memoderasi hubungan tersebut.

Permasalahan hasil penelitian yang ambigu ini dapat di atas dengan menggunakan studi meta-analisis. Pendekatan meta-analisis menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini dengan mensintesis temuan dari berbagai penelitian yang relevan. Menurut Retnawati et al. (2018) meta-analisis dilakukan sebagai usaha untuk mendapatkan sebuah kesimpulan hasil dari berbagai studi, yang mempunyai keabsahan yang lebih tinggi secara empiris dan statistik dibandingkan dengan hanya melihat hasil dari suatu penelitian saja. Dengan menggunakan teknik ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh mengenai dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Beberapa studi terbaru menunjukkan adanya variasi dalam pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar, dengan beberapa menemukan hasil positif dan lainnya negatif. Namun, tidak banyak penelitian yang menggabungkan berbagai studi untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hal ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan studi meta-analisis yang mengkaji pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan melihat faktor-faktor yang memoderasi hubungan ini. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Penelitian ini sangat penting mengingat semakin banyaknya perguruan tinggi yang mengadopsi pembelajaran daring sebagai bagian dari kurikulum mereka. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan pendidikan, pengajar, dan pengembang platform pembelajaran daring untuk merancang model pembelajaran yang lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memiliki dampak langsung terhadap cara pendidikan tinggi di masa depan, terutama dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis correlational untuk mengukur efek gabungan dari berbagai studi yang mengeksplorasi hubungan antara pembelajaran daring (*online learning*) dan motivasi belajar mahasiswa. Meta-analisis dipilih karena pendekatan ini memungkinkan sintesis data kuantitatif dari berbagai penelitian untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan berbasis bukti.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tujuan dari penerapan kriteria inklusi dan eksklusi adalah untuk memastikan bahwa hanya penelitian yang relevan, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan fokus studi yang disertakan dalam meta-analisis. Kriteria Inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini dapat dilihat pada [Tabel 1](#) di bawah ini.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Penelitian yang mengukur hubungan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar mahasiswa.	Penelitian yang tidak mengukur hubungan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar mahasiswa.
Penelitian dapat di akses secara online	Penelitian tidak dapat di akses secara online
Penelitian dengan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen.	Penelitian tidak menggunakan desain eksperimen atau kuasi-eksperimen.
Terdapat data statistik yang cukup untuk menghitung <i>effect size</i> (ukuran efek) gabungan.	Tidak melaporkan data statistik yang cukup untuk menghitung <i>effect size</i> (ukuran efek) gabungan.

Pengumpulan dan Screening Literatur

Artikel penelitian dikumpulkan melalui data base online seperti mesin pencari google dan google scholar. Kata kunci yang digunakan untuk mencari literatur yaitu "online learning," AND "learning motivation". Selanjutnya artikel-artikel yang muncul menggunakan kata kunci tersebut kemudian dilakukan screening sesuai kriteria inklusi yang ditetapkan. Berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan, ditemukan 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Studi yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dilakukan analisis statistik menggunakan software CMA.

Analisis Statistik

Proses analisis statistik dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian dan mengevaluasi kemungkinan adanya bias publikasi dalam meta-analisis. Tahapan analisis data meliputi penghitungan ukuran efek, uji heterogenitas, dan evaluasi bias publikasi.

Tabel 2. Klasifikasi *effect size*

No	Kategori	Interval
1	Diabaikan	Effect size ≤ 0.20
2	Kecil	$0.20 < \text{Effect size} \leq 0.50$
3	Sedang	$0.50 < \text{Effect size} \leq 0.80$
4	Besar	$0.80 < \text{Effect size} \leq 1.30$
5	Sangat Besar	Effect size > 1.30

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebanyak 8 penelitian dianalisis dalam studi ini menggunakan software comprehensive meta-analysis (CMA). Ringkasan ukuran efek tiap studi dirangkum dalam [Gambar 1](#) dibawah ini.

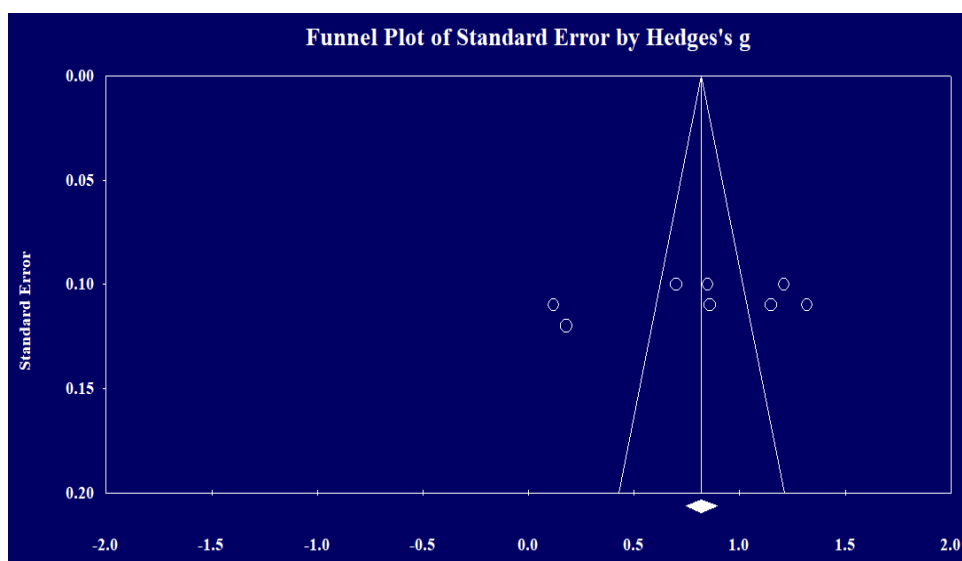
Model	Study name	Statistics for each study							Hedges's g and 95% CI				
		Hedges's g	Standard error	Variance	Lower limit	Upper limit	Z-Value	p-Value	-1.00	-0.50	0.00	0.50	1.00
	Studi 1	0.860	0.110	0.012	0.644	1.076	7.818	0.000					
	Studi 2	1.210	0.100	0.010	1.014	1.406	12.100	0.000					
	Studi 3	0.120	0.110	0.012	-0.096	0.336	1.091	0.275					
	Studi 4	1.150	0.110	0.012	0.934	1.366	10.455	0.000					
	Studi 5	0.180	0.120	0.014	-0.055	0.415	1.500	0.134					
	Studi 6	1.320	0.110	0.012	1.104	1.536	12.000	0.000					
	Studi 7	0.850	0.100	0.010	0.654	1.046	8.500	0.000					
	Studi 8	0.700	0.100	0.010	0.504	0.896	7.000	0.000					
Fixed		0.819	0.038	0.001	0.745	0.894	21.681	0.000					
Random		0.800	0.154	0.024	0.499	1.101	5.205	0.000					

Gambar 1. Ringkasan Ukuran Efek

Ukuran efek tiap studi berkisar antara 0.180 hingga 1.320. Sebagian besar studi menunjukkan ukuran efek dalam kategori sedang hingga besar jika dikategorikan berdasarkan klasifikasi Cohen (2017). Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil tidak signifikan (Misalnya studi 3 dan Studi 5), dengan nilai p-value lebih dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa online learning tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, Variasi ukuran efek

dalam penelitian ini mungkin disebabkan oleh perbedaan konteks implementasi pembelajaran daring, seperti tingkat dukungan teknologi, kompetensi dosen dalam menggunakan platform daring, dan tingkat interaktivitas pembelajaran. Meskipun tiap studi memberikan efek yang bervariasi, namun secara keseluruhan online learning efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari kedua model estimasi yaitu fixed dan random memberikan ukuran efek (*effect size*) yang berada dalam kategori besar.

Selanjutnya untuk memastikan bahwa meta-analisis yang dilakukan benar-benar valid maka dilakukan evaluasi bias publikasi. Evaluasi bias publikasi dalam studi meta-analisis adalah langkah esensial yang tidak hanya mendukung kredibilitas temuan penelitian, tetapi juga memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan memiliki validitas dan relevansi yang tinggi. Bias publikasi terjadi ketika hasil penelitian yang signifikan lebih cenderung dipublikasikan dibandingkan dengan hasil yang tidak signifikan atau netral. Hal ini dapat menyebabkan distorsi dalam hasil meta-analisis karena penelitian yang tidak dipublikasikan (*grey literature*) tidak diperhitungkan, sehingga berisiko menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat. Analisis bias publikasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Funnel Plot Ringkasan uji bias publikasi dapat dilihat pada [Gambar 2](#) berikut.



Gambar 2. Funnel Plot

[Gambar 2](#) menunjukkan funnel plot yang digunakan untuk mengevaluasi potensi bias publikasi dalam meta-analisis. Pada plot ini, titik-titik yang merepresentasikan penelitian individu tampak tersebar, namun pola distribusinya sulit untuk diidentifikasi apakah simetris atau tidak. Hal ini disebabkan oleh kerumitan distribusi titik, yang dapat dipengaruhi oleh variabilitas ukuran sampel atau efek studi. Oleh karena itu, diperlukan analisis lanjutan menggunakan pendekatan statistik, seperti Egger's test, untuk mendeteksi secara objektif asimetri dalam distribusi titik dan memastikan hasil meta-analisis tidak terdistorsi oleh bias publikasi. Hasil analisis Egger's test ditemukan bahwa nilai p-value lebih dari 0.05. Dengan demikian, tidak ada indikasi bias publikasi yang memengaruhi hasil meta-analisis. Oleh karena itu, temuan meta-analisis dapat dibenarkan secara ilmiah.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan ukuran efek gabungan sebesar 0.80, yang tergolong besar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan dampak signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan teori *Self-Determination Theory* (Ryan & Deci, 2000), yang menekankan pentingnya otonomi, kompetensi, dan keterhubungan dalam membangun motivasi intrinsik. Dalam konteks pembelajaran daring, fleksibilitas waktu dan tempat serta akses ke sumber daya pembelajaran yang kaya dapat meningkatkan rasa otonomi mahasiswa, yang pada gilirannya mendorong motivasi belajar.

Penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Broadbent dan Poon (2015) dalam meta-analisis mereka, yang menyimpulkan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, ukuran efek yang beragam di antara studi yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran daring sangat bergantung pada desain pembelajaran, teknologi yang digunakan, dan karakteristik

peserta didik. Hal ini juga konsisten dengan pandangan Garrison et al. (2000) dalam kerangka Community of Inquiry, yang menekankan pentingnya interaksi kognitif, sosial, dan pengajaran dalam lingkungan pembelajaran daring.

Variasi ukuran efek dalam penelitian ini mungkin disebabkan oleh perbedaan konteks implementasi pembelajaran daring, seperti tingkat dukungan teknologi, kompetensi dosen dalam menggunakan platform daring, dan tingkat interaktivitas pembelajaran. Misalnya, studi oleh Purnomo et al. (2022) and Sulistyowati et al., (2023) menemukan bahwa kualitas platform pembelajaran daring, desain kursus, dan keterlibatan instruktur secara signifikan memengaruhi kepuasan dan motivasi mahasiswa dalam lingkungan daring.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi institusi pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran daring. Penekanan pada desain pembelajaran yang interaktif, dukungan teknologi yang memadai, dan pengembangan kompetensi pengajar dapat memastikan bahwa pembelajaran daring tidak hanya memberikan fleksibilitas, tetapi juga secara aktif mendukung motivasi mahasiswa. Temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya penelitian lanjutan yang mengeksplorasi bagaimana berbagai elemen desain pembelajaran daring dapat dioptimalkan untuk memberikan dampak yang lebih besar pada motivasi belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan ukuran efek gabungan sebesar 0.80, yang termasuk dalam kategori efek besar. Hasil ini memberikan bukti bahwa pembelajaran daring dapat menjadi metode yang efektif dalam mendukung keterlibatan mahasiswa dan meningkatkan motivasi belajar, terutama ketika diterapkan dengan desain yang interaktif dan didukung oleh teknologi yang memadai. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran daring di berbagai institusi pendidikan. Institusi pendidikan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas platform pembelajaran daring, menyediakan pelatihan bagi pengajar, dan memastikan akses yang setara bagi semua mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor moderasi yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran daring, seperti perbedaan karakteristik mahasiswa, dukungan teknologi, dan pendekatan pedagogis yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Broadbent, J. and Poon, W. (2015). Self-regulated learning strategies & academic achievement in online higher education learning environments: a systematic review. *The Internet and Higher Education*, 27, 1-13. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2015.04.007>
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer (2000) W. Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The Internet and Higher Education*, 2 (2-3), 1-19.
- İzmirli, S. and İzmirli, Ö. (2015). Factors motivating preservice teachers for online learning within the context of arcs motivation model. *Turkish online Journal of Distance Education*, 16(2). <https://doi.org/10.17718/tojde.26620>
- Karataş, H. and Erden, M. (2014). Academic motivation: gender, domain and grade differences. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 143, 708-715. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.469>
- Keskin, S. and Yurdugül, H. (2020). Factors affecting students' preferences for online and blended learning: motivational vs. cognitive. *European Journal of Open Distance and E-learning*, 22(2), 72-86. <https://doi.org/10.2478/eurodl-2019-0011>
- Kim, C., Park, S. W., & Cozart, J. (2012). Affective and motivational factors of learning in online mathematics courses. *British Journal of Educational Technology*, 45(1), 171-185. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2012.01382.x>
- Kuo, Y. C., Walker, A., Schröder, K. E. E., & Belland, B. R. (2014). Interaction, internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. *The Internet and Higher Education*, 20, 35-50. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.10.001>
- Özüdoğru, G. (2022). The effect of distance education on self-efficacy towards online technologies and motivation for online learning. *Journal of learning and Teaching in Digital Age*, 7(1), 108-115. <https://doi.org/10.53850/joltida.1003915>

- Purnomo, B., Muhtadi, A., Ramadhani, R., Manaf, A., & Hukom, J. (2022). The effect of flipped classroom model on mathematical ability: A meta analysis study. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1201-1217.
- Retnawati, H., Apino, E., Djidu, H., & Kartianom. (2018). *Pengantar Analisis Meta*. Yogyakarta: Paroma Publishing
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55, 68-78.
- Sulistiyowati, E., Hukom, J., & Muhtadi, A. (2023). Meta-Analysis of Flipped Classroom on Students' Mathematics Abilities: Effectiveness and Heterogeneity Analysis. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 140-159.
- Yogi, N. (2023). Pengembangan pembelajaran daring dan media online terhadap kemandirian belajar yang dimediasi motivasi belajar siswa sma. *Journal of Education Research*, 4(3), 1101-1118. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.304>
- Zaitun, Z., Hadi, M., & Harjudanti, P. (2021). The impact of online learning on the learning motivation of junior high school students. *Bisma the Journal of Counseling*, 5(1), 56-63. <https://doi.org/10.23887/bisma.v5i1.35980>